

Beatrice Pangestu (2006). **Hubungan Persepsi Terhadap Metode Mengajar Motorik dan Pemberian *Reward* Dengan *Peak Performance* Pada Atlet Bola Basket Putri LIBAMANAS Ubaya**. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Olahraga bola basket akhir-akhir ini mulai marak digemari oleh masyarakat Indonesia, namun kondisi perbasketan Indonesia dirasakan semakin menurun. Penurunan prestasi beberapa tim yang ada di Indonesia disebabkan para atlet gagal mencapai *peak performance* sehingga penciptaan prestasi yang maksimal sebagai tujuan dari *peak performance* tidak dapat tercapai. Salah satu faktor yang mendukung pencapaian *peak performance* adalah persepsi yang positif terhadap metode mengajar motorik dan pemberian *reward* yang diterapkan pelatih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi antara metode mengajar motorik dan pemberian *reward* dengan *peak performance* atlet.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dirancang dalam bentuk kuesioner dengan skala *likert*. Kuesioner disebarkan pada 15 atlet bola basket putri LIBAMANAS Ubaya. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 11.0 *for windows* sebagai teknik untuk menganalisa data.

Hasil penelitian dengan *Nonparametric Correlations (Spearman's rho)* menunjukkan tidak ada hubungan antara persepsi terhadap metode mengajar motorik dengan *peak performance* ($F = -0,033$ dan $p = 0,908$), juga menunjukkan tidak ada hubungan antara persepsi terhadap pemberian *reward* dengan *peak performance* ($F = -0,22$ dan $p = 0,427$). Dari hasil penelitian ditemukan ternyata faktor lingkungan latihan, usia, dan nilai IPK, lebih berhubungan dengan *peak performance*.

Kata Kunci: *peak performance*, persepsi terhadap metode mengajar motorik, persepsi terhadap pemberian *reward*.